

**PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN
BERBICARA SISWA KELAS V SD NEGERI 94 KARAMPUANG
KECAMATAN BONTORAMBA KABUPATEN JENEPONTO**

Wahyu Amriani

Email: Wahyuamriani79@Gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui gambaran penguasaan kosakata siswa kelas V SDN 94 Karampuang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. 2) Untuk mengetahui gambaran keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 94 Karampuang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. 3) Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 94 Karampuang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes pilihan ganda, tes keterampilan berbicara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data analisis data menggunakan uji statistic yaitu: Uji statistic deskriptif, uji normalitas, dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan 1) Penguasaan kosakata siswa kelas V SDN 94 karampuang Kecamatan Bontramba Kabupaten Jeneponto Termasuk dalam kategori sedang, dengan memperoleh nilai 56%. 2) Keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 94 Karampuang Kecamatan Bontramba Kabupaten Jeneponto Termasuk dalam kategori baik, dengan memperoleh nilai 60%. 3) Hasil analisis data penelitian yang dihitung menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 25.0 didapatkan hasil dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0.055\%$ maka ada pengaruh signifikan antara kosakata dan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 94 Karampuang Kecamatan Bontramba Kabupaten Jeneponto sebesar 0.851.

Katakunci: *Penguasaan Kosakta, Keterampilan Berbicara*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa indonesia di pendidikan formal sekolah menjadi hal utama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa karena bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi dalam rangka memenuhi sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan sesama manusia. Oleh sebab itu pelajaran bahasa indonesia perlu mendapat perhatian dari setiap perangkat sekolah disemua tingkatan satuan pendidikan.

Salah satu aspek pelajaran bahasa indonesia dalam pembelajaran adalah keterampilan berbicara, dimana berbicara merupakan kegiatan menyampaikan bunyi-bunyi bahasa yang penyampaiannya harus menggunakan kata yang tepat dan sesuai untuk dapat mewakili gagasan atau ide yang dimiliki. Keterampilan berbicara juga disebut dengan kemampuan berkomunikasi, yaitu kemampuan menyampaikan pesan secara lisan atau ujaran. Kemampuan ini merupakan hal yang sangat vital bagi manusia untuk dapat berinteraksi dengan sesama dengan kemampuan

tersebut ide-ide atau pikiran manusia dapat disalurkan dan disampaikan kepada orang lain.

Menurut Susanto (2017: 13) keterampilan berbicara adalah:

Siswa harus menguasai aspek tersebut agar terampil berbahasa. Dengan demikian pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah dasar tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi siswa di tuntut pula untuk mampu menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi keterampilan berbicara bukanlah suatu jenis keterampilan yang dapat diwariskan secara turun temurun walaupun pada dasarnya secara alamiah setiap manusia dapat berbicara.

Keterampilan berbicara harus dikuasai oleh setiap siswa karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di sekolah. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan berbicara siswa. Siswa yang tidak mampu berbicara dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di semua mata pelajaran dan siswa yang mempunyai keterampilan berbicara yang baik, pembicaraannya akan lebih mudah dipahami oleh penyimaknya (Khariani, 2018).

Salah satu komponen yang penting dalam berkomunikasi yaitu penggunaan kosakata. Penggunaan kosakata dalam berbahasa berhubungan dengan penguasaan arti atau makna sebuah kata. Dalam berkomunikasi harus digunakan kata yang tepat sehingga tidak ada kesenjangan yang terjaid antara maksud yang ingin disampaikan oleh pembicara dengan yang diapahami oleh pendengar. Hal ini berarti bahwa tanpa kosakata, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik serta interaksi sosial juga tidak akan terjadi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hadi Pranomo (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman dengan r hitung sebesar 0,69 lebih besar dari r tabel 0,230 taraf signifikan 1% dengan F sebesar 95,42%, besar sumbangannya 47,6% (2) ada hubungan positif antara prestasi belajar bahasa indonesia dan kemampuan membaca pemahaman r hitung sebesar 0,679% lebih besar dengan r tabel 0,230% dengan taraf signifikan 1% dengan F sebesar 89,090 besar sumbangannya 45,9% (3) ada hubunga positif antara penguasaan kosakata dan prestasi belajar bahasa indonesia dengan kemampuan membaca pemahaman r hitung sebesar 0,789 lebih besar r tabel 0,230 dengan taraf signifikan 1% dengan F sebesar 85,822% dengan sumbangannya 62,23%.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan yaitu *Ex Post Facto*. Menurut Widarto (2013:3) "*Ex Post Facto* adalah sesudah fakta yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi". Penelitian *Ex Post Facto* merupakan penelitian eksperimen yang juga menguji hipotesis tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan

tertentu karena penelitian *Ex Post Facto* lebih menelusuri faktor-faktor penyebab atau hal-hal yang mempengaruhinya.

Waktu dalam penelitian ini adalah semester genap 2020 yaitu pada bulan September yang berlangsung selama 2 pertemuan. Tempat penelitian ini dilaksanakan pada siswa SD V SDN 94 Karampuang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto di Jl. Desa Datara.

Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena variabel atau kondisi situasi. Pada penelitian ini, peneliti berusaha mencari tahu pengaruh antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Populasi dalam sampel ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 37 SDN 94 Karampuang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto Tahun ajaran 2020/2021.

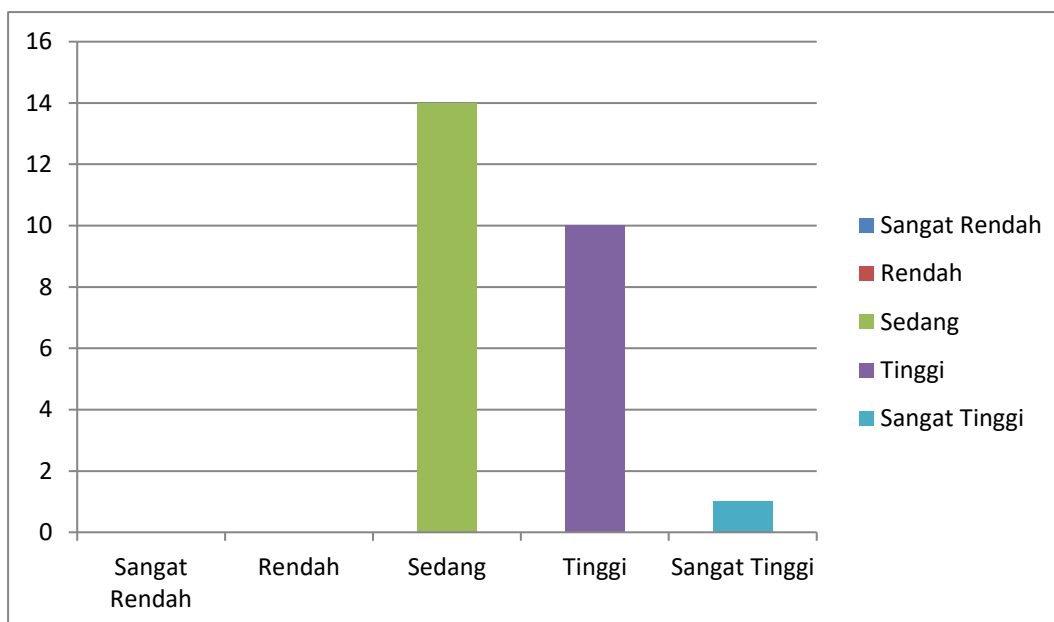
HASIL

1. Gambaran penguasaan kosakata siswa kelas V SDN 94 Karampuang

Variabel Penguasaan Kosakata (x) Data penguasaan kosakata diperoleh melalui tes penguasaan kosakata yang terdiri dari 20 item soal pilihan ganda dengan skor benar 1 dan skor salah 0. Kemudian jumlah skor yang diperoleh dikalikan 4. Sehingga di peroleh skor total tertinggi 100 dengan skor total terendah 0.

Kemudian total skor dihitung presentase skornya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pk = \frac{\text{skor keseluruhan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$



Dari data tersebut, diperoleh hasil tingkat sangat rendah dan rendah masing-masing memperoleh nilai 0, 14 (56%) responden masuk kriteria sedang, 10 (46%) responden masuk kriteria tinggi, 1 (4%) responden masuk kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa hasil tes penguasaan kosakata siswa kelas V SDN 94 Karampuang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto termasuk kategori sedang.

Hasil analisis data beberapa indikator penguasaan kosakata secara deskriptif diketahui rata-rata siswa mempunyai penguasaan kosakata dengan kriteria/Kategori sedang dilihat dari responden 14 (56%) responden masuk kriteria sedang, Dapat disimpulkan bahwa hasil tes penguasaan kosa kata siswa kelas V SDN 94 Karampuang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto termasuk kategori sedang

2. Gambaran keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 94 Karampuang

Variabel Keterampilan Berbicara Hasil analisis presentase keterampilan berbicara siswa didasarkan pada hasil tes unjuk kerja siswa yang diberi tugas berbicara atau bercerita tentang kegiatan sehari-hari mulai dari pagi sampai malam hari. Pada tes unjuk kerja peneliti menggunakan lembar pedoman penilaian keterampilan berbicara yang telah dibuat.

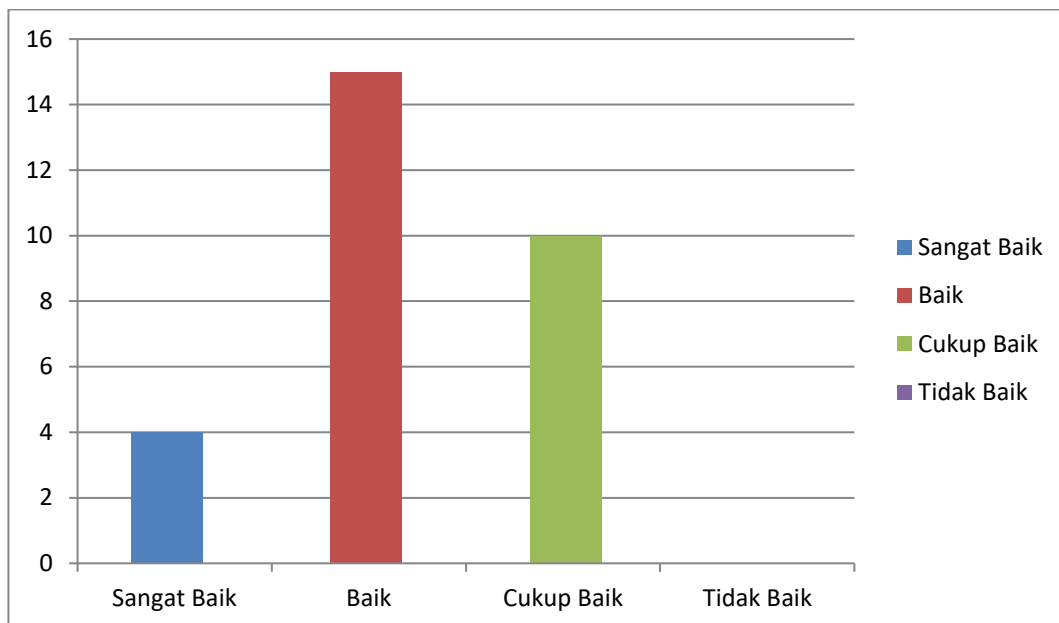
Variabel keterampilan berbicara terdiri dari lima indikator penilaian yang dilakukan peneliti guna mendapatkan informasi yang mengetahui keterampilan berbicara sampel penelitian. Kelima indikator tersebut yaitu (1) ketepatan pengucapan/lafal (2) ketepatan intonasi (3) pilihan kata/diksi (4) kelancaran.

Penentuan nilai kuantitatif pada penelitian ini adalah dengan menjumlahkan skor jawaban tes keterampilan berbicara siswa sesuai dengan frekuensi jawaban. Deskripsi keterampilan berbicara siswa SD Kelas V dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Penelitian keterampilan berbicara siswa

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
$75% > \text{skor} \leq 100\%$	4	16	Sangat baik
$50\% > \text{skor} \leq 75\%$	15	60	Baik
$25\% > \text{skor} \leq 50\%$	6	24	Cukup baik
$0\% > \text{skor} \leq 25\%$	0	0	Tidak baik
Jumlah	25	100	

Diketahui dari tabel 4.5 bahwa 16% dari keseluruhan sampel atau 4 responden termasuk dalam kriteria sangat baik yang mendapat interval 75%-100% dan 15 responden atau 60% mendapat skor interval 50%-75% yang masuk kategori baik, 6 responden atau 24% mendapat skor interval 25%-50% masuk kategori Cukup baik. Dari hasil tersebut rata-rata responden sudah memiliki keterampilan berbicara dalam kriteria baik.



Hasil analisis data penelitian dapat diketahui keterampilan berbicara siswa menunjukkan hasil bahwa 16% dari keseluruhan sampel atau 4 responden termasuk dalam kriteria sangat baik, 15 responden atau 60% masuk kategori baik, 6 responden atau 24% masuk kategori cukup baik dan 0% siswa masuk kategori tidak baik. Dari hasil tersebut rata-rata responden sudah memiliki keterampilan berbicara dalam kriteria baik.

3. Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap keterampilan berbicara Siswa kelas V SDN 94 Karampung

Uji Normalitas

Data skor penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara siswa (data bias dilihat pada lampiran) uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smimov Test*, dengan langkah sebagai berikut. Klik *Analyze > Nonparametric Tests > I Sampel KS*. Pada kotak dialaog *One-Sample Kolmogrov-Smimov Test*, masukkan variabel X dan Y kekotak *Test Variabel List*,klik OK dari perhitungan tersebut diperoleh hasil berikut.

Tabel 4.15 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X	Y
N	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.00
	Std. Deviation	11.273
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.092
Test Statistic	.159	.144
Asymp. Sig. (2-tailed)	.105 ^c	.191 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,200 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 25.0 Langkah analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 25.0 yaitu, input data kemudian Klik *Analyze > Regression > Linear*. Dan pengolahan data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Uji regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3062.513	1	3062.513	131.050	.000 ^b
	Residual	537.487	23	23.369		
	Total	3600.000	24			

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.851	.844	4.83415

Besarnya nilai korelasi/ hubungan (**R**) yaitu sebesar 0.922. Dari output tersebut diketahui diperoleh koefisien determinasi **R(Square)** sebesar 0.851 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 0.851%.

Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil bahwa $r_{hitung} >$ dari nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka ada pengaruh signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 94 Karampuang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto dan nilai signifikansi sebesar 0.851.

PEMBAHASAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek berbahasa yang bersifat aktif produktif dan harus dikuasai oleh siswa. Kegiatan berbicara berpusat pada komunikasi lisan yang mengharuskan pembicara mengemukakan gagasan atau ide yang dimiliki yang menggunakan kata yang tepat dan sesuai. Pemilihan kata tersebut akan berpengaruh terhadap penerimaan oleh lawan bicara, sehingga penguasaan kosakata yang baik sangat diperlukan dalam keterampilan berbicara.

Berdasarkan hasil penelitian penguasaan kosakata pada Indikator denotasi maka diketahui butir soal nomor 3 dari kata akibat hujan dan angin ribut, dengan persentasi siswa mampu memahami persamaan kata gulung tikar dengan persentasi 60% yang berada dalam kategori sedang. Butir soal nomor 4 siswa mampu memahami makna sebenarnya dengan persentasi 64% berada dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian penguasaan kosakata pada Indikator Konotasitersebut maka diketahui butir soal nomor 2 siswa mampu memahami pada kata pembantudengan presentasi 80%, berada dalam kategori tinggi. Butir soal nomor 5 siswa mampu memahami makna konotasipersentasi 24% berada dalam kategori rendah. Butir soal nomor 6 siswa mampu memahami arti kata dari bunga desa dengan persentasi 60%, berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian penguasaan kosakata pada Indikator sinonim diketahui butir soal nomor 1 siswa mampu memahami persamaan kata gulung tikar dengan persentasi 44% yang berada dalam kategori sedang. Butir soal nomor 7 siswa mampu memahami persamaan kata dari kontak dengan persentasi 44% yang berada dalam kategori sedang. Butir soal nomor 8 siswa mampu memahami persamaan kata dari anak merupakan harta yang paling berharga dengan persentasi 48%, berada dalam kategori sedang. Butir soal nomor 14 siswa mampu memahami persamaan kata letakdengan persentasi 72% berada dalam kategori tinggi. Butir soal nomor 16 siswa mampu memahami persamaan kata dengan persentasi 80%, berada dalam kategori tinggi. Butir soal nomor 18 siswa mampu memahami persmaan kata dari berserakan dengan presentasi 64%, berada dalam kategori tinggi. Butir soal nomor 20 siswa siswa mampu memahami persamaan kata abadi dengan persentasi 76%, berada dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian penguasaan kosakata pada Indikator Homonim maka diketahui butir soal nomor 9 siswa mampu memahami kata-kata yang bunyinya sama tapi maknanya berlainan, dari kata musuh dalam selimut dengan persentasi 32% berada dalam kategori rendah. Butir soal nomor 12 siswa mampu memahami kata-kata yang bunyinya sama tapi maknanya berlainan dari kata Mentari dengan persentasi 60%, berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian penguasaan kosakata pada Indikator Antonim maka diketahui butir soal nomor 10 siswa mampu memahami lawan kata dari tinggi dengan persentasi 56% berada dalam kategori rendah. Butir soal nomor 13 siswa mampu memahami lawan kata dari Pandai dengan persentasi 68% berada dalam kategori tinggi. Butir soal nomor 15siswa mampu memahami lawan kata dari bersihdengan persentasi 60%, berada dalam kategori rendah. Butir soal nomor 17 siswa mampu memahami lawan kata dari Nyataring dengan persentasi 16%, berada dalam kategori sangat rendah. Butir soal nomor 19 siswa mampu memahami lawan kata darihingga kini banyka masyarakat Indonesia yang mengalami kekurangan gizidengan persentasi 68%, berada dalam kategori tinggi..

Hasil analisis data beberapa indicator penguasaan kosakata secara deskriptif diketahui rata-rata siswa mempunyai penguasaan kosakata dengan kreteria/Kategori sedang dilihat dari responden 12 (48%) responden masuk kriteria sedang, Dapat disimpulkan bahwa hasil tes pengusaan kosa kata siswa kelas V SDN 94 Karampuang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto termasuk kategori sedang.

Gambaran Keterampilan berbicara peserta didik pada indicator Ketepatan pengucapan yaitu dengan persentasi 4% yang berada dalam kategori sangat rendah. siswa yang mendapat skor 2 dengan persentasi 40%, berada dalam kategori rendah, siswa yang mendapat skor 3 dengan persentasi 32%, berada dalam kategori rendah. dan siswa yang mendapat skor 4 dengan persentasi 24%, beraada dalam kategori rendah.

Gambaran Keterampilan berbicara peserta didik pada indikator Ketepatan Intonasi yaitu dengan persentasi 12% berada dalam kategori rendah, siswa yang mendapat skor 2 dengan persentasi 32%, berada dalam kategori rendah, siswa yang mendapat skor 3 dengan persentasi 36%, berada dalam kategori rendah dan siswa yang mendapat skor 4 dengan persentasi 20%, berada dalam kategori rendah.

Gambaran Keterampilan berbicara peserta didik pada indikator kelancaran siswa memperoleh persentasi 36% berada dalam kategori rendah, siswa yang mendapat skor 3 dengan persentasi 52%, berada dalam kategori sedang, dan siswa yang mendapat skor 4 sebesar 3 dengan persentasi 12% berada dalam kategori sangat rendah.

Gambaran Keterampilan berbicara peserta didik pada indikator pilihan kata/diksi yaitu dengan persentasi 12% berada dalam kategori sangat rendah. siswa yang mendapat skor 2 sebesar persentasi 40%, berada dalam kategori rendah, siswa yang mendapat skor 3 dengan persentasi 32%, berada dalam kategori rendah dan siswa yang mendapat skor 4 dengan persentasi 12% berada dalam kategori sangat rendah.

Hasil analisis data penelitian dapat diketahui keterampilan berbicara siswa menunjukkan hasil bahwa 8% dari keseluruhan sampel atau 2 responden termasuk dalam kreteria sangat baik, 11 responden atau 44% masuk kategori baik, 10 responden atau 40% dan 0% siswa masuk kategori tidak baik. Dari hasil tersebut rata-rata responden sudah memiliki keterampilan berbicara dalam kreteria baik.

Hasil uji normalitas diketahui berdasarkan nilai signifikansi diperoleh sebesar .191^c artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,191 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya, Besarnya nilai (**R**) yaitu sebesar 0.922. Dari output tersebut diketahui diperoleh koefisien determinasi **R(Square)** sebesar 0.851 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 0.851%.

Dari output diketahui bahwa nilai F Hitung = 131.050 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan SDN 94 Karampuang Kecamatan Bontramba Kabupaten Jeneponto dan pembahasan yang telah dikemukakan, peneliti mendapatkan simpulan sebagai berikut.

1. Penguasaan kosakata siswa kelas V SDN 94 Karampuang Kecamatan Bontramba Kabupaten Jeneponto Termasuk dalam kategori sedang, dengan memperoleh nilai 56%.
2. Keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 94 Karampuang Kecamatan Bontramba Kabupaten Jeneponto Termasuk dalam kategori baik, dengan memperoleh nilai 60%.
3. Hasil analisis data penelitian yang dihitung menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 25.0 didapatkan hasil dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0.055\%$ maka ada pengaruh signifikan antara kosakata dan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 94 Karampuang Kecamatan Bontramba Kabupaten Jeneponto sebesar 0.851.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, sebagai berikut.

1. Guru diharapkan lebih mengembangkan pembelajaran inovatif, kreatif agar kemampuan yang dimiliki siswa berupa kemampuan kosakata lebih meningkat khususnya pada keterampilan berbicara siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengangkat topic penelitian yang serupa agar lebih teliti dalam melaksanakan penelitiannya, serta lebih memahami teori yang mendukung penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1999). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.
- Chear.(2012). *Linguistik Umum*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Dyer, Laura. (2009). *Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak*. Jakarta: Bhuana Ilmu.
- Dewantara, I. P. M., & Dibia, I. K. (2017). *BAHASA INDONESIA UNTUK PERGURUAN TINGGI*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Keraf, Goys.(2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Krissandi, Dkk. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Bekasi: Meidia Maxima.
- Nugroho, Agung. (2005). *Strategi Jitu memilih Metode statistic Penelitian dengan. SPSS*. Jakarta: Andi Yogyakarta
- Nurgiyantoro.(2014). *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Nurjanah, A.P dan Anggraini, G. (2020).*Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun*.*Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1)
- Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional.(2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putri, Yuliani Ika 2018. *Gengsi Berbahasa dengan unjuk Kosakata*. Bandung: Pakar Raya.
- Rahmawaty, Ravita Deasy. 016. *Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Segugus Srikandi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*, (Online). Semarang: Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/29248/>, (diakses 12 februari 2020)
- Rakhmat, Jalaluddin. (2009). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Peneliti Untuk Guru, Karyawan, Dan Peneliti Pemula*. Badung: Alfabeta

- Rosdiah,dkk.(2019). *Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di SD Inpres Kompleks BTN Ikip.Seminar Nasional LP2M UNM.*
- Samsul, S. (2013).Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan.*Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(8), 112075.
- Sugiyono 2018 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.*
- Siregar, S. (2017).*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Y. D. T. (2017). *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara dan Menulis Siswa Kelas IV SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Ngaliyan* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Taringan.(2015). *Pengajaran Pragmatik.* Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Widarto.(2013). *Penelitian Ex Post Facto.* Yogyakarta: UNY
- Wiyanti, E. (2015). *Peran minat membaca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara bahasa Indonesia.DEIKSIS*, 6(02), 89-100.
- Wuryaningtyas, C. J. (2015). Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan PendekatanKomunikatif-Integratif. *Jurnal Penelitian*, 19(1).